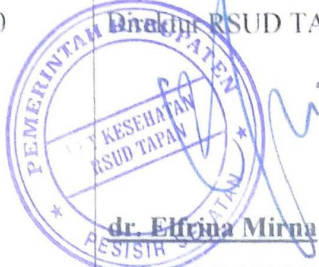


RSUD TAPAN		SUCTION	
	No. Dokumen 017	No. Revisi 0	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit Tgl/01/2020	Ditetapkan Oleh : Dinkes RSUD TAPAN  dr. Efrina Mirna NIP.19840427 2014112 2 001	
PENGERTIAN	Upaya membersihkan lendir/secret pada jalan nafas ataupun cairan tubuh melalui penghisapan dengan alat suction		
TUJUAN	1. Mengeluarkan secret/ cairan lendir pada jalan nafas 2. Melancarkan jalan nafas		
KEBIJAKAN	Dalam memberikan Asuhan Keperawatan (ASKEP) kepada pasien harus berdasarkan SPO yang tersedia		
PROSEDUR	Cara menggunakan: 1. Masukkan air bersih dan cairan antiseptik dalam botol suction sampai garis paling rendah dengan perbandingan campuran : air 100 cc : antiseptik (Lysol) 1 cc 2. Menyambung tube ke tiap pipa sambung 3. Menekan tombol sumber tenaga listrik untuk memastikan alat tersebut dapat bekerja baik dan kontrol tombol pembetulan daya tekanan 4. Pipa suction dilipat, ventilasi dihentikan, setelah itu kontrol daya tekanan suction sambil memutar tombolnya : a. Daya tekanan : 120 – 200 mmHg → Dewasa b. Daya tekanan : 100-120 mmHg → Anak-anak c. Daya tekanan : 60-100 mmHg → Bayi 5. Pada saat memasukkan kateter kedalam mulut/hidung, kateter dilipat dahulu, tanpa melakukan penghisapan, kedalam canula sesuai kebutuhan/ kondisi pasien 6. Kemudian lipatan kateter dilepas a. Pada saat melakukan suction kateter diputar-putar untuk menghindari kerusakan mukosa, lakukan berulang-ulang sampai lendir bersih. b. Waktu menggunakannya antara 10-15 detik → Dewasa 5-10 detik → bayi dan anak-anak c. Kalau lebih O2 dalam paru-paru akan berkurang d. Kalau penderita batuk keras, suction dihentikan dan melihat keadaan		

	umumnya. 7. Ketika mengeluarkan kateter, mengeluarkan pelan-pelan sambil diputar-putar 8. Kemudian bilas selang suction dari kotoran (slym) dengan air 9. Kateter direndam dalam cairan lysol $\pm$ 1 jam kemudian bilas air bersih 10. Tube suction, botolnya dan tutup botol diambil dan dicuci dengan cairan antiseptik 11. Mesinnya dibersihkan dengan kain yang diberi cairan antiseptik, kemudian dilap dengan lap kering 12. Setelah suction dipakai harus mencuci tangan Pemeliharaan: a. Setelah dipakai, alat-alat (botol dan selang) dibersihkan, bila perlu direndam dengan cairan lysol. Dan mesin di lap dengan lap yang sudah diberi cairan antiseptik b. Kabel dan selang diperiksa kalau ada yang bocor c. Kemudian botol diisi kembali dengan cairan antiseptik $\pm$ $\frac{1}{4}$ botol (secukupnya) dengan perbandingan air 100cc : antiseptik 1 cc. Kemudian selang dipasang kembali. d. Alat ditutup agar terhindar dari debu e. Voltase harus sesuai dengan kebutuhan f. Bila tidak dipakai alat tetap dicek setiap hari, agar selalu siap pakai
UNIT TERKAIT	1. IGD 2. Rawat Inap 3. Perinatologi 4. Kamar Operasi